

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian sebagaimana disajikan pada Bab IV, maka dibawah ini diuraikan kesimpulan dan saran sebagai hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Kontribusi antara variable kinerja guru dengan variable kepemimpinan manajerial kepala sekolah termasuk dalam klasifikasi sangat kuat dan signifikan. Sedangkan nilai r positif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variable positif, artinya, jika variable kepemimpinan manajerial kepala sekolah mengalami kenaikan maka kinerja guru juga mengalami kenaikan atau sebaliknya jika kepemimpinan manajerial kepala sekolah mengalami penurunan maka kinerja guru mengalami penurunan. Perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan berkontribusi terhadap Prestasi, iklim kerja, dan kesejahteraan.

Kontribusi antara variable kinerja guru dengan variable budaya kerja termasuk dalam klasifikasi sangat kuat. Sedangkan nilai r positif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variable positif, artinya, jika variable budaya kerja mengalami naik maka kinerja guru juga mengalami kenaikan. Teknologi yang dipakai, struktur yang terorganisir dengan baik dan sumber dana yang jelas diikuti dengan kebijakan dan prosedur yang baik akan berpengaruh terhadap persepsi,

sikap, perasaan, dan nilai-nilai yang pada akhirnya berkontribusi terhadap Prestasi, iklim kerja, dan kesejahteraan.

Terdapat kontribusi yang signifikan antara kepemimpinan manajerial kepala sekolah dan budaya kerja secara bersama-sama dengan kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Ciamis, kontribusi ini mempunyai nilai r positif

B. Saran

Setelah mengkaji permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian dilapangan, dipandang perlu mengajukan saran-saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah agar senantiasa memenuhi kemampuannya sebagai manajer dengan meningkatkan kompetensi kepribadian, supervisi, akademik, sosial, dan kewirausahaan.
 - b. Kepala sekolah hendaknya mengembangkan diri dalam aspek manajemen perencanaan, kepemimpinan, dan organisasi untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan prduktif.
 - c. Kepala sekolah secara efektif mampu menyerap dan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan memberi ruang yang kondusif bagi tiap-tiap indivudi untuk melakukan inovasi di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar oleh karena itu guru harus meningkatkan kompetensi kepribadian, supervisi, akademik, sosial, dan kewirausahaan dan mengembangkan diri dalam aspek manajemen perencanaan dan organisasi dalam mengelola kelas.
- b. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajarnya. Agar guru mampu berkompetensi harus memiliki jiwa inovatif, kreatif dan kapabel, meninggalkan sikap konservatif, tidak bersifat defensif tetapi mampu membuat anak lebih bersifat ofensif.